

ABSTRACT

The Unabridged Journals of Sylvia Plath is a collection of journal entries written by Sylvia Plath, which was edited by Karen Kukil, Associate Curator of Rare Books at Smith College. The book contains twenty-three manuscripts in the Sylvia Plath Collection at Smith College, which include documentations of her student years, her marriage to Ted Hughes, and two years of writing and teaching. It also includes two journals focusing on her career and her therapy sessions with Ruth Beuscher.

This thesis applies Elaine Showalter's gynocriticism to analyze Plath's evolution as a female writer and aims to reveal how Plath speaks for the female experience through different stages of her life. This female framework finds that when women writers are looked at collectively, there is a recurrence of certain patterns and from generation to generation, patterns of which are postulated into Feminine, Feminist, and Female stages. Plath's journey from one phase to another was analyzed using library research with *The Unabridged Journals of Sylvia Plath* as its primary source of data.

This thesis finds that Plath experienced all three phases of female writing, which overlapped and did not follow the sequence outlined by Showalter. Beginning with the Feminist phase, Plath had an idealized vision of womanhood, which conflicted with the societal values of her era. As Plath's personal life became increasingly tumultuous, her ideals shifted, her sense of self blurred with that of her husband, marking her Feminine phase. Lastly, Plath arrived at the Female phase, a phase where she reinvented herself and emphasized on her expression as a female individual.

Keywords: gynocriticism, female writing, female experience, womanhood, patriarchy

INTISARI

The Unabridged Journals of Sylvia Plath adalah kumpulan entri jurnal yang ditulis oleh Sylvia Plath dan diedit oleh Karen Kukil, Kurator Muda Buku Langka di Smith College. Buku ini berisi dua puluh tiga manuskrip dalam Koleksi Sylvia Plath di Smith College, yang di dalamnya termasuk dokumentasi tentang masa studinya, pernikahannya dengan Ted Hughes, serta dua tahun masa menulis dan mengajar. Selain itu, buku ini juga mencakup dua jurnal yang berfokus pada karier Plath dan sesi terapinya dengan Ruth Beuscher.

Penelitian ini menerapkan konsep ginokritik dari Elaine Showalter untuk menganalisis evolusi Plath sebagai penulis perempuan dan bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Plath merepresentasikan pengalaman perempuan di berbagai tahap kehidupannya. Kerangka berpikir feminis ini menemukan bahwa ketika penulis perempuan dikaji secara kolektif, terdapat pola berulang yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pola-pola tersebut dikategorikan oleh Showalter ke dalam tiga tahap, yaitu *Feminine*, *Feminist*, dan *Female*. Perjalanan Plath dari satu tahap ke tahap lainnya dianalisis melalui studi kepustakaan dengan *The Unabridged Journals of Sylvia Plath* sebagai sumber data utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Plath mengalami ketiga tahap dalam penulisan perempuan, yang saling tumpang tindih dan tidak selalu mengikuti urutan yang diuraikan oleh Showalter. Dimulai dengan fase *Feminist*, Plath memiliki visi yang ideal tentang keperempuanan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat pada masanya. Seiring dengan semakin kompleksnya kehidupan pribadinya, idealisme Plath berubah, identitas dirinya mulai menyatu dengan suaminya, yang menandai fase *Feminine*. Akhirnya, Plath memasuki fase *Female*, fase ia mendefinisikan ulang dirinya dan menekankan pada ekspresi dirinya sebagai seorang individu perempuan.

Kata kunci: ginokritik, penulisan perempuan, pengalaman perempuan, keperempuanan, patriarki